

**POLA HIDUP CERDIK HINDARI KANKER & DETEKSI DINI KANKER PADA PEREMPUAN DI RT 16-18 DESA PENYENGAT OLAK KABUPATEN MUARO JAMBI 2018**

**Ajeng Galuh Wuryandari<sup>1</sup>, Indarmien Netty Ariasih<sup>2</sup>, Supatmiyati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kebidanan

Email : ajenggw@poltekkesjambi.ac.id

**ABSTRACT**

*The national program for Early Cancer Prevention Movement for Indonesian Women 2015-2019 is being carried out throughout Indonesia. The Indonesian Cancer Foundation (YKI) is a non-profit organization that is working socially and humanitarian in health concern, especially in cancer prevention. YKI has several informative media to help increase the knowledge and awareness of the importance of preventing cancer, one of which is a brochure that contains information about a healthy lifestyle preventing cancer with "CERDIK" ways. It also contains ways to detect cancer early. The target in this community service is Fertile Age Women living in RT 01 to RT 18 Penyengat Olak Village. The purpose of this activity is to increase the women knowledge of childbearing age and awareness of independent cancer early detection. This activity is being carried out by forming a small group of women of childbearing age, giving brochures to fertile-age women groups, and followed by a socialization with question and answer section. This activity is integrated with community service activities for IVA examination. Evaluation of activities shows that there is an increase in knowledge and awareness of independent cancer early detection.*

**Keywords:** *counseling, brochures, cancer*

**ABSTRAK**

Program nasional Gerakan Pencegahan Dini Kanker pada Perempuan Indonesia tahun 2015-2019 dilaksanakan di seluruh Indonesia. Yayasan Kanker Indonesia (YKI) adalah organisasi nirlaba yang bersifat sosial dan kemanusiaan di bidang kesehatan, khususnya dalam upaya penanggulangan kanker. YKI memiliki beberapa media informatif untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mencegah kanker salah satunya yaitu brosur yang berisikan informasi mengenai Pola hidup Sehat cegah kanker dengan "CERDIK". Didalam media tersebut juga berisi mengenai cara-cara mendeteksi dini kanker. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah Wanita Usia Subur yang bermukim di RT 01 sampai RT 18 Desa Penyengat Olak. Tujuan dari kegiatan ini adalah Peningkatan pengetahuan wanita usia subur dan adanya peningkatan kesadaran akan deteksi dini kanker secara mandiri. Kegiatan ini dilakukan dengan cara membentuk kelompok kecil wanita usia subur, memberikan brosur kepada kelompok Wanita Usia Subur yang hadir dilanjutkan dengan metode ceramah tanya jawab. Kegiatan ini terintegrasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat pemeriksaan IVA. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan melakukan deteksi dini kanker secara mandiri.

**Kata kunci :** penyuluhan, brosur, kanker

## PENDAHULUAN

Program nasional Gerakan Pencegahan Dini Kanker pada Perempuan Indonesia tahun 2015-2019 dilaksanakan di seluruh Indonesia. dimana pencanangan dilakukan oleh Ibu Negara pada tanggal 21 April 2015, Rangkaian kegiatan meliputi kegiatan promotif, preventif, deteksi dini, dan tindak lanjut. Melalui kegiatan ini diharapkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terutama dalam mengendalikan faktor risiko kanker dan deteksi dini kanker sehingga diharapkan angka kesakitan, kematian, akibat penyakit kanker dapat ditekan. Kegiatan ini merupakan bagian dalam mewujudkan masyarakat hidup sehat dan berkualitas, hal ini sesuai dengan tercapainya Nawacita kelima yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia. (Tim Penyusun Kemenkes RI, 2015)

Yayasan Kanker Indonesia (YKI) adalah organisasi nirlaba yang bersifat sosial dan kemanusiaan di bidang kesehatan, khususnya dalam upaya penanggulangan kanker. Tujuan YKI adalah mengupayakan penanggulangan kanker dengan menyelenggarakan kegiatan di bidang promotif, preventif dan suportif. Menyadari bahwa penanggulangan kanker hanya mungkin berhasil bila dilakukan oleh semua pihak, maka YKI melaksanakan kegiatannya dengan bekerjasama dengan semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, swasta dan dunia usaha baik di dalam maupun luar negeri. Pengendalian kanker yang komprehensif meliputi upaya-upaya mulai dari pencegahan, deteksi dini, diagnosis, kuratif, pelayanan paliatif, termasuk surveilans dan penelitian, serta support atau dukungan bagi keluarga dan survivor kanker. Pengendalian penyakit kanker di Indonesia ditentukan oleh keberhasilan penerapan strategi penanganan yang komprehensif, terorganisir, terkoordinasi dan berkesinambungan dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran

Pemerintah bersama segenap lapisan masyarakat, termasuk organisasi profesi, lembaga swadaya masyarakat, kalangan swasta dan dunia usaha, serta seluruh individu dalam masyarakat. Pemerintah saat ini telah melaksanakan beberapa program dalam pengendalian kanker yaitu upaya promotif dengan mengeluarkan regulasi antara lain kawasan tanpa rokok (KTR), diet sehat dan kalori seimbang. Selain itu, dalam upaya preventif, Kemenkes dengan dukungan organisasi profesi, Yayasan Kanker Indonesia dan masyarakat telah mengembangkan program deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara di Puskesmas maupun di fasilitas kesehatan tingkat pertama. (Yayasan Kanker Indonesia., 2003)

YKI memiliki beberapa media informatif untuk membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya mencegah kanker yaitu video, kalender dan brosur yang berisikan informasi mengenai Pola hidup Sehat cegah kanker dengan "CERDIK". CERDIK merupakan singkatan dari Cek kesehatan secara berkala; Enyahkan asap rokok; Rajin aktivitas fisik; Diet sehat dengan kalori seimbang; Istirahat cukup; dan Kelola stres. Didalam media tersebut juga berisi mengenai cara-cara mendeteksi dini kanker. (Yayasan Kanker Indonesia., 2018)

Desa Penyengat Olak pada semester ini terpilih sebagai sasaran kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Poltekkes Kemmenkes Jambi dikarenakan pada desa ini terdapat 18 RT Namun baru satu Bidan yang sudah melakukan pelatihan pemeriksaan IVA dan pemeriksaan IVA di Puskesmas di lakukan satu kali dalam satu minggu yaitu setiap hari Selasa. sehingga Perlunya kesadaran Wanita Usia Subur terkait pola hidup untuk menghindari kanker dan deteksi dini kanker, sehingga para perempuan khususnya Wanita Usia Subur dapat termotivasi dan timbul kepedulian akan kanker di kalangan

perempuan yang berada di RT 01-18 Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi

Pengabdian masyarakat yang dilakukan pada semester genap 2018 ini menggunakan media brosur yang telah dirancang oleh Komite Kanker Indonesia, Penggunaan Brosur ini telah mendapat izin tertulis dari YKI. sasaran yang direncanakan adalah Wanita usia subur, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini dapat meningkatkan pengetahuan akan perilaku cerdas cegah penyakit tidak menular dan memiliki motivasi melakukan deteksi dini kanker untuk mewujudkan Indonesia Bebas Kanker, karena itu kegiatan ini akan terintegrasi dengan pemeriksaan IVA.

**TARGET DAN LUARAN**

Target sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah Wanita Usia Subur yang bermukim di RT 01 sampai RT 18 Desa Penyengat Olak, sehingga dapat memberikan informasi pengetahuan kepada Wanita Usia Subur lainnya terutama kepada anggota keluarga untuk melakukan deteksi dini kanker secara mandiri.

Sedangkan luaran dari pengabdian masyarakat ini adalah mengintegrasikan penggunaan brosur “CERDIK” sebagai alternatif media penyuluhan dalam pendidikan kesehatan reproduksi yang terkait dengan mata kuliah kesehatan reproduksi dan pelayanan KB.

**METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di salah satu rumah warga RT 08 sebanyak 30 orang wanita usia subur berkumpul, lalu membentuk kelompok kecil, diberikan pemberian pengetahuan dengan media “Pola Hidup Cerdik Hindari Kanker & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia” dan dilanjutkan

dengan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini juga terintegrasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat pemeriksaan IVA.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Umur peserta penyuluhan berkisar antara 19 - 37 tahun, peserta mengakui baru pertama kali melihat dan membaca tentang Brosur “Pola Hidup Cerdik Hindari Kanker & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia”. Hampir semua peserta baru mengetahui bahwa bisa melakukan deteksi dini secara mandiri beberapa kanker.

Faktor yang mempengaruhi meningkatnya pengetahuan yaitu bertambahnya usia seseorang yang mengalami perubahan aspek fisik dan mental. (Mubarak, 2012). Usia dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang 65 akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Wawan and Dewi, 2011).

Adanya perubahan tingkat pengetahuan wanita usia subur antara sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan dengan menggunakan brosur “Pola Hidup Cerdik Hindari Kanker & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia” dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini

	N	Min	Max	Mean	$\rho$
Sebelum	30	2	9	5.05	0,00
Sesudah	30	7	11	9.59	

\*Uji wilcoxon

Evaluasi pengetahuan dilakukan satu minggu setelah dilakukan pemberian pengetahuan dengan media brosur “Pola Hidup Cerdik Hindari Kanker & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia”,

bersamaan dengan dilakukannya kegiatan pemeriksaan IVA. Sebelum dilakukan pemberian pengetahuan terdara WUS yang bersedia untuk dilakukan pemeriksaan IVA hanya sebanyak 5 orang. Pada saat dilakukan pemeriksaan IVA yang terdaftar sebanyak 20 orang, peningkatan kesadaran ini di pengaruhi oleh adanya pengetahuan para WUS mengenai deteksi dini kanker yang bisa dilakukan.

Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan perilaku kesehatan sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan ini dapat di dorong dengan adanya pemberian pengetahuan dengan menggunakan media yang tepat.

Notoatmodjo mengatakan alat bantu pendidikan yaitu alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran. Brosur adalah suatu alat untuk promosi program, jasa dan lain-lain, yang terbuat dari kertas yang dimana di dalamnya terdapat sejumlah informasi program atau produk tersebut. Metode pendidikan kesehatan secara massa dipakai untuk mengomunikasikan pesan-pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat yang sifatnya massa atau publik. Dengan demikian cara yang paling tepat adalah pendekatan massa. Oleh karena sasaran promosi ini bersifat umum, dalam arti tidak membedakan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan sebagainya, maka pesan-pesan kesehatan yang akan disampaikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh massa tersebut. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menggugah awareness atau kesadaran masyarakat terhadap suatu inovasi, dan belum begitu diharapkan untuk sampai pada perubahan perilaku. Namun demikian, bila kemudian dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku juga merupakan hal yang wajar. Pada umumnya bentuk pendekatan (cara) massa ini tidak langsung. Biasanya dengan menggunakan

atau melalui media massa. (Notoatmodjo, 2007)

Usia wanita subur dan tingkat pengetahuan yang baik mengenai kesehatan akan mempengaruhi status kesehatan seluruh anggota keluarga. Pola hidup CERDIK disosialisasikan secara kontinyu untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam program menurunkan kesakitan karena penyakit tidak menular. Deteksi dini kanker secara mandiri akan berdampak semakin dini ditemukannya kanker maka penanganan yang efisien dan efektif akan meningkat.

Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah :Sulit nya mengatur jadwal berkumpul wanita usia subur dikarenakan kegiatan masing-masing dan padat nya acara yang diselenggarakan di lingkungan RT 01-18 sehingga menyulitkan dalam pengaturan jadwal . Upaya pemecahan masalah yang telah dilakukan yaitu :Melakukan pendekatan dan survey awal ke Puskesmas dan Kepala Desa untuk mengkomunikasikan rencana kegiatan, Melakukan koordinasi dengan kader untuk mengkomodir pengumpulan masyarakat khusus nya wanita usia subur, dan Melakukan kegiatan pengabdian berbarengan dengan kegiatan masyarakat lain yaitu pengajian ibu-ibu.



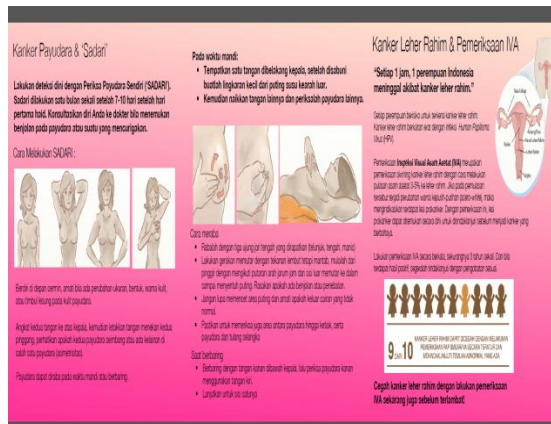
Gambar 1. Foto Kegiatan pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Foto Kegiatan Diskusi Sosialisasi Brosur



Gambar 3. Brosur Lembar Pertama



Gambar 4. Brosur Lembar kedua

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Sosialisasi Brosur “Pola Hidup Cerdik Hindari Kanker & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia” Pada Wanita Usia Subur Di Rt 16-18 Desa Penyengat Olak Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi 2018 yang telah diselenggarakan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran wanita usia subur tentang pentingnya deteksi dini kanker. Hasil secara statistik terbukti adanya peningkatan pengetahuan signifikan dengan  $p > 0,00$  dan adanya perubahan perilaku yang dapat terlihat adanya peningkatan partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA yang dilakukan setelah dilakukannya pemberian pengetahuan. Luaran yang dicapai adalah mengintegrasikan penggunaan brosur “CERDIK” sebagai alternatif media penyuluhan dalam pendidikan kesehatan reproduksi yang terkait dengan mata kuliah kesehatan reproduksi dan pelayanan KB. Dengan demikian agar mahasiswa dapat melakukan promosi kesehatan yang efektif dan efisien di masyarakat nantinya.

### 2. Saran

Perlu adanya kerjasama antara pihak pendidikan dan pelayanan kesehatan memberikan pendidikan kesehatan terutama mengenai deteksi dini yang bisa dilakukan para wanita usia subur secara mandiri. Metode yang digunakan dalam penyampaian informasi atau pendidikan kesehatan sebaiknya beragam untuk meningkatkan efektifitas, sehingga adanya kesadaran dalam diri WUS untuk peduli akan kesehatannya masing-masing dan anggota keluarganya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Poltekkes Kemenkes Jambi atas bantuan dana pengabdian kepada masyarakat ini,

terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Mubarak (2012) *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan, Salemba Medika*. Jakarta.

Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Edited by Rineka Cipta. Jakarta.

Tim Penyusun Kemenkes RI (2015) 'InfoDATIN : Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Kanker', pp. 1-8.

Wawan, A. and Dewi, M. (2011) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Yayasan Kanker Indonesia. (2003) *Sejarah Yayasan Kanker Indonesia (YKI)*, Yayasan Kanker Indonesia. Available at: <http://yayasankankerindonesia.org/tentang-yki/sejarah>.

Yayasan Kanker Indonesia. (2018) 'HARPA', Yayasan Kanker Indonesia. Available at: <http://yayasankankerindonesia.org/storage/article/8862ae79118c0477547330d56fdd408a.pdf>.